

## Soksi Sleman Bagi 600 Paket Beras



KR-Istimewa  
**Ketua Depicab Soksi Sleman menyerahkan tali asih.**

**SLEMAN (KR)** - Sepekan Jelang Idul Fitri 1444 H, Dewan Pimpinan Cabang Sentral Organisasi Karyawan Swadiri (Depicab Soksi) Kabupaten Sleman membagikan beras dan tali asih kepada

da warga disabilitas dan kurang mampu, Jumat (14/4) sore. Baksos diawali di Jalan Kaliurang Km 4,5 Sleman.

"Baksos rutin kita gelar sebagai wujud kepedulian pada sesama, khususnya

susnya warga disabilitas dan tidak mampu," ungkap Ketua Depicab Soksi Sleman, Nurcholis Suharman SIP MSi.

Disebutkan pembagian beras dan tali asih ini juga akan dilakukan di tiga titik lainnya di Kabupaten Sleman. "Total 600 paket beras dan tali asih dibagikan di empat titik," ujar anggota Komisi D DPRD DIY dari Fraksi Golkar ini

Nurcholis berharap baksos bisa meringankan beban dan memberikan manfaat bagi masyarakat penerima. Acara kemudian dilanjutkan dengan buka bersama seluruh anggota Depicab Soksi Sleman. (Vin)

## TANAH SULTAN GROUND

# Solusi Hunian Masyarakat Miskin

**YOGYA (KR)** - Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan HB X pekan lalu menyampaikan pernyataan di berbagai media bahwa tanah Sultan Ground (SG) bakal dimanfaatkan untuk hunian masyarakat miskin di Yogyakarta. Pernyataan ini didasari atas keprihatinan semakin mahalnya tanah dan rumah di Yogyakarta yang disebabkan masifnya alih fungsi lahan.

Pernyataan Sultan HB X tersebut tentu saja disambut baik oleh anggota Paguyuban Kali Gajahwong dan Winongo (Kalijawi), Ainun Murwani.

"Kami sangat senang, Pak Sultan memberikan lampu hijau atas pemanfaatan tanah sultan ground untuk hunian masyarakat miskin. Ini bisa menjawab kebutuhan hunian masyarakat miskin, khususnya yang tinggal di bantaran sungai di kota Yogyakarta," ujar Ainun Murwani kepada wartawan saat Buka Bersama (Bukber) di sebuah RM di Jalan Timoho, Yoga, Jumat (14/4) malam.

Ainun yang didampingi Yuli Kusworo ST MSc selaku Direktur sekaligus Pelaksana Harian Yayasan Arkom Indonesia menjelaskan, sejak 11 tahun lalu, Kalijawi terus mencari jalan keluar agar para anggota Kalijawi yang beranggotakan 300 keluarga dan berada di bantaran sungai Gajahwong dan sungai Winongo

bisa mendapatkan tanah untuk dihuni secara bersama (kolektif). "Nilai kolektivitas menjadi unsur utama dalam konsep perumahan gotong royong yang diusung Kalijawi. Kepemilikan lahan bersama menjadi pen-

ting karena bila tanah diberikan ke masing-masing individu kemungkinan akan diperjual-belikan. Ini tentu saja dapat mengakibatkan masalah berikutnya, yaitu sengketa lahan. Kepemilikan bersama menjadikan ruang bagi keistimewaan Yogyakarta, sebagai kota yang memiliki nilai sosial dan guyub yang tinggi," terangnya.

Ainun menambahkan, di wilayah perkotaan masih ada tanah SG yang kurang produktif bisa dimanfaatkan untuk hunian masyarakat miskin sehingga tidak jauh dari

sumber penghidupan mereka. Sedangkan untuk dana pembangunan hunian komunitas Kalijawi ini dibentuk koperasi, sekarang asetnya sudah satu miliar rupiah. Sementara, Yuli Kusworo menjelaskan, persoalan penyediaan hunian bagi masyarakat miskin selalu terkendala tanah. "Saya kira jika tanah sultan ground bisa dimanfaatkan untuk hunian, setidaknya dapat menyelesaikan satu aspek penting dalam penyediaan hunian untuk masyarakat miskin," ungkapnya. (Rar)



KR-Abrr  
**Dari kiri: M Syarifudin (staf Yayasan Arkom), Ainun dan Yuli Kusworo.**

## SAFARI RAMADAN TELKOM

### Pastikan Kesiapan Infrastruktur Telekomunikasi

**YOGYA (KR)** - Direktur Wholesale & International Service Telkom Bogi Witjaksana didampingi Executive Vice President Telkom Regional IV Jateng & DIY Rijanto Utomo meninjau kesiapan infrastruktur dan layanan TelkomGroup di Yogyakarta baru-baru ini. Kegiatan bertajuk Safari Ramadan Telkom ini merupakan bagian dari rangkaian Program TelkomGroup Siaga RAFI 2023 dengan tema 'Sucikan Hati, Tuluskan Niat Membangun Negeri'.



KR-Istimewa  
**Bogi Witjaksana meninjau kesiapan infrastruktur dan layanan TelkomGroup di IOC Yogyakarta.**

Bogi mengunjungi Kantor Telkom Pugeran untuk meninjau lokasi New neuCentriX Pugeran yang akan menjadi Data Center Ketiga Telkom di Wilayah Jateng dan DIY, serta menjadi bagian dari Ekosistem Data Center Nasional yang tersebar dalam tujuh klaster. "Ekosistem Data Center adalah layanan digital yang menyediakan akses koneksi lang-

sung ke beberapa infrastruktur jaringan, penyedia cloud, dan ruang penyimpanan berskala besar," ujar Bogi Witjaksana, Sabtu (15/4).

Bogi juga mengunjungi Integrated Operation Center (IOC) Yogyakarta dan Grapari Plasa Sleman untuk mengecek kesiapan operasional pada momen Ramadan-Idul Fitri tahun ini dan memberikan semangat kepada seluruh per-

sonel yang bertugas.

Pada Safari Ramadan Telkom ini diserahkan pula berbagai bantuan, antara lain bantuan sarana komputer dan internet (Broadband Learning Center) kepada 40 sekolah/madrasah dan pesantren secara nasional, santunan 1.000 anak yatim senilai Rp 250 juta, serta santunan 1.000 dhuafa atau disabilitas senilai Rp 350 juta. (San)-f

## BMT UMY Lunasi Hutang Riba 28 Guru

**YOGYA (KR)** - BMT UMY memiliki program Pembebasan Hutang Riba (PHR) yang tahun 2023 ini diperuntukkan bagi guru se-DIY. Penyerahan kartu lunas PHR dilaksanakan, Sabtu (15/4) di kantor pusat BMT UMY, Jalan Ibu Ruswo Yogyakarta.

Ketua Pengurus KSPPS BMT UMY, Prof Rizal Yaya SE MSc PhD CA Akt menuturkan, program PHR telah digulirkan sejak 2017, yang sebelumnya fokus membantu pelaku UMKM yang terjerat hutang riba, termasuk pinjaman online (pinjol).

"Kali ini untuk guru, dan ternyata banyak juga guru yang terjerat hutang riba," kata Rizal di sela acara penyerahan. Turut hadir, General Manager KSPPS BMT UMY Uang Wari SE MEK.

Menurut Rizal, tahun ini ada sebanyak 94 permohonan pelunasan hutang riba dari guru-guru se-DIY yang masuk ke BMT UMY. Kemudian dilakukan asesmen apakah betul pemohon memiliki komitmen untuk lepas dari hutang riba.

"Dari asesmen didapat 28 orang yang memenuhi syarat untuk dibantu dilunasi hutang ribanya," katanya.

Lebih lanjut dikatakan, total dana yang dialokasikan oleh BMT UMY untuk program ini sebanyak Rp 250 juta. Dana itu terdiri dari dua, yaitu Rp 100 juta yang dialokasikan sebagai hibah dan Rp 150 juta sebagai dana qord.

"Sebagian ada yang kita berikan dalam bentuk dana hibah, sebagian lagi berbentuk dana qord. Dana qord ini artinya kita beri bapak ibu pinjaman, yang dikembalikan sama persis jumlahnya dengan pinjaman (tidak ada bunga). Kita tidak beri dalam bentuk dana hibah semua, supaya untuk mengedukasi," paparnya.

Ardan Fahrudin, salah satu guru penerima kartu lunas PHR mengucapkan terima kasih atas bantuan dari BMT UMY yang melunasi hutangnya, sehingga terbebas dari jerat pinjol. Begitu pula dengan Yuli Astuti yang merasakan usahanya semakin berkah tanpa riba. "Program BMT UMY ini bisa menjadi contoh BMT lain," katanya. (Dev)

## Bakti Sosial HUT ke-7 IHGMA DIY



KR-Istimewa  
**Para pengurus IHGMA dalam acara bakti sosial.**

**YOGYA (KR)** - Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) DIY menjadi salah satu mitra dalam memajukan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Saat ini hotel menjadi salah satu tempat memperkalkan hasil industri kreatif dan UMKM DIY. Selain itu memaksimalkan ekosistem pariwisata di DIY setelah lepas dari pandemi

Covid-19.

"Dua tahun pandemi Covid-19 industri perhotelan di DIY mengalami penurunan dan baru mulai pulih pada 2022 lalu. Saat ini meski mengalami tren baik, namun industri perhotelan harus waspada. Karena adanya krisis ekonomi global," kata Ketua IHGMA DPD DIY, Herryadi Baiin di Yogyakarta, Sabtu (15/4).

Herryadi mengatakan, IHGMA DIY juga siap berperan aktif dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) industri pariwisata. Insan perhotelan menjadi salah satu gate keeper penting untuk menyambut wisatawan yang datang berlibur di Yogyakarta. "Kami siap memantapkan skill, knowledge dan attitude untuk seluruh insan perhotelan," katanya.

Dalam rangka HUT ke-7 IHGMA pada 20 April 2023, panitia telah melakukan bakti sosial di Pantii Asehan Yayasan Sayap Ibu Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta. Jl Rajawali 3 Pringwulung, Condongcatar, Depok, Sleman.

"Kami memberikan dukungan kepada anak-anak disabilitas yang dirawat di pantii asuhan ini," ujar Herryadi. (Ria)

## DIES NATALIS KE-22

### Polkesyo Dapat 'Kado' Penghargaan IBCA 2023

**YOGYA (KR)** - Pada 16 April 2023, Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta (Polkesyo) genap berusia 22 tahun. Bertepatan dengan Dies Natalis ke-22 ini, Polkesyo mendapat kado istimewa yakni meraih penghargaan 'Indonesian Inspire & Best Company Award (IIBCA) 2023. Penghargaan ini akan jadi motivasi civitas akademika Polkesyo dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional.

Direktur Polkesyo Dr Iswanto SPd, MKes mengatakan, penghargaan IIBCA 2023 ini cukup spesial bagi Polkesyo karena diterima bertepatan dengan peringatan Dies Natalis ke-22. Penghargaan ini merupakan hasil kerja keras semua civitas akademika Polkesyo.

"Tanggal 16 April kami memperingati Dies Natalis ke-22. Penghargaan IIBCA 2023 ini jadi kado bagi Polkesyo karena kami terima saat Dies Natalis ke-22," kata Iswanto, Sabtu (15/4).

Penghargaan IIBCA 2023 ini diselenggarakan oleh Majalah Indonesian Inspire dan PT Sembilan Bersama Media. Penghargaan ini merupakan apresiasi terhadap kegigihan dan perjuangan para entrepreneur, pengusaha, tokoh dan pendidikan di Indonesia. Tujuan penghargaan ini untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memberdayakan masyarakat yang berujung pada kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Selain itu, penerima penghargaan diharapkan juga menjadi inspirator sekaligus 'blue print' dalam mengupayakan kesejahteraan Indonesia.

"Kami patut bersyukur bisa meraih penghargaan ini karena bisa bersaing dengan beberapa dunia pendidikan lainnya. Penghargaan ini akan menjadi motivasi kami dalam mencetak tenaga kesehatan yang profesional," ucap Iswanto.

Diterangkan, Polkesyo beralamat di Jalan Tata Bumi No. 3 Banyuraden Gamping Sleman ini berdiri pada 16 April 2001 melalui SK Menkes-Kesos No.298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001. Pada saat itu keenam akademi kesehatan yang ada di Yogyakarta dilebur menjadi satu dalam bentuk Politeknik Kesehatan dengan nama Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan Yogyakarta atau disingkat Poltekkes Depkes Yogyakarta.

"Waktu itu kami memiliki 6 jurusan yaitu Jurusan Analisis Kesehatan, Jurusan Gizi, Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan, Jurusan Keperawatan Gigi, dan Jurusan Kesehatan Lingkungan. Setiap Jurusan di Poltekkes Depkes Yogyakarta terdiri



**Dr Iswanto SPd Mkes**

dari Program Studi Diploma Tiga, Program Studi Diploma Empat atau Sarjana Terapan," terangnya.

Seiring perubahan nomenklatur Departemen menjadi Kementerian pada tahun 2010, maka Politeknik Kesehatan Depkes Yogyakarta berubah nama menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta atau Poltekkes Kemenkes Yogyakarta atau Polkesyo. Selanjutnya terhitung mulai Januari 2012, Polkesyo diberikan keleluasaan dalam mengelola keuangan secara mandiri. "Dengan adanya pengelolaan keuangan BLU diharapkan agar Polkesyo dapat menyelenggarakan pelayanan pendidikan yang lebih baik," paparnya.

Mulai tahun 2012 terjadi pelimpa-

han Pembinaan Akademik di bawah Kemendikbud RI melalui Surat Keputusan Kemendikbud RI No. 355/E/0/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI ke Kemendikbud RI. Sesuai perkembangannya, Polkesyo memiliki tambahan prodi. "Kami memiliki tambahan Prodi yang terdiri dari Program Studi Diploma Tiga, Program Studi Diploma Empat atau Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi," ujarnya.

Selanjutnya tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Kepmenris tekdiikti RI No. 597/KPT/I/2019 tanggal 18 Juli 2019 ada perubahan nama Program Studi Kesehatan Lingkungan Program Diploma Empat menjadi Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan.

"Kami melakukan upaya-upaya pengembangan keilmuan melalui pengembangan prodi baru sehingga Tahun 2020, Polkesyo memperoleh izin baru prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK)," tambah Iswanto.

Dengan prodi-prodi yang dimiliki, diharapkan Polkesyo menjadi institusi pendidikan tinggi vokasi dan profesi kesehatan yang unggul, berbudaya dan mendunia pada Tahun 2038. Sehingga nanti dapat menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional.

"Misi kami adalah mencetak tenaga kesehatan yang profesional, mengembangkan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu. Selain itu mengembangkan kemitraan untuk pendayagunaan lulusan," pungkasnya. (Sni)



Direktur Polkesyo Dr Iswanto (kiri) bersama tiga Wakil Direktur usai menerima Penghargaan IBCA 2023.